

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan obat adalah seluruh jumlah obat yang dimiliki dan dikelola oleh suatu fasilitas kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Secara umum, persediaan obat mencakup berbagai jenis, mulai dari obat generik, obat paten, hingga suplemen dan alat kesehatan yang harus di kelola secara akurat agar tetap tersedia dalam kondisi yang layak pakai dan sesuai kebutuhan. Pengelolaan persediaan obat menjadi kunci utama dalam menjaga kelangsungan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat, sebab kesalahan yang terjadi dalam pengelolaan obat berdampak langsung pada keselamatan pasien, efisiensi operasioanal, serta keberlangsungan apotek tersebut.

Persediaan obat pada apotek berskala kecil hingga menengah seperti pada Apotek RR Family dalam proses manajemen persediaan obat masih menggunakan metode pencatatan manual berbasis form kertas yang diisi secara satu per satu oleh petugas. Sistem ini memerlukan waktu yang relatif lama, terutama ketika jumlah obat yang dikelola cukup banyak dan memiliki variasi jenis yang beragam. Selain memakan waktu, metode manual juga memiliki risiko yang cukup tinggi terhadap terjadinya kesalahan pencatatan, kehilangan data, maupun duplikasi informasi. Hal ini dapat mengakibatkan data stok obat menjadi tidak akurat, sehingga berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam proses pengadaan atau distribusi obat. Oleh karena itu pengelolaan persediaan obat secara sistematis dan terkomputerisasi menjadi kebutuhan karena masyarakat telah menyadari arti pentingnya untuk menjaga kesehatan. [1]

Apotek RR Family adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan obat yang berlokasi di Desa Air putih yang memiliki masalah dalam pengelolaan data persediaan obat. Berdasarkan observasi lapangan ditemukan bahwa aktivitas pencatatan transaksi obat masuk dan keluar dilakukan melalui form kertas, kemudian direkap menggunakan buku besar oleh Admin. Tidak ada sistem digital atau aplikasi yang digunakan untuk mendeteksi stok agar dapat

pemberitahuan jika stok mulai menipis atau obat mendekati masa kedaluarsa. Observasi langsung menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara data stok di catatan dan jumlah fisik yang tersedia, hal ini menunjukkan lemahnya sistem pelacakan persediaan. Kondisi ini mencerminkan kurangnya kontrol terhadap masa berlaku obat, yang dapat menimbulkan risiko terhadap keselamatan konsumen serta kerugian ekonomi bagi apotek. Hal ini menjadi sebuah desakan agar pengelolaan stok obat melalui adanya sistem informasi manajemen persediaan stok obat dapat membantu pengelolaan data obat di Apotek RR Family dapat lebih akurat dan efisien. [2]

Dari Permasalahan yang telah di paparkan maka solusi yang diusulkan **“Rancang Bangun Aplikasi Manajemen Persediaan Obat Pada Apotek RR Family berbasis website”**. Aplikasi ini dikembangkan dengan *framework* laravel. Sistem kerja aplikasi ini mencakup fitur pencatatan obat masuk dan keluar, sistem notifikasi untuk stok yang menipis, dan pembuatan laporan otomatis yang bertujuan untuk memudahkan proses pengambilan data obat dan jumlah stok obat, serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan obat masuk dan keluar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pada ini rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana merancang Aplikasi manajemen Persediaan Obat Pada Apotek RR family di desa air putih berbasis website?
2. Bagaimana sistem yang dirancang dapat memberikan notifikasi otomatis untuk stok yang menipis dan masa kadaluarsa obat agar proses restock dapat di lakukan tepat waktu?
3. Bagaimana sistem dapat menghasilkan laporan persediaan secara otomatis untuk keperluan monitoring dan evaluasi oleh pihak manajemen apotek

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan yang dilakukan agar penyusunan ini memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dirancang hanya akan mencakup manajemen persediaan obat di Apotek RR Family yang dimulai dengan fokus pada pencatatan obat masuk dan keluar, pemantauan jumlah stok, pemberitahuan stok obat yang sudah mendekati tanggal kadaluarsa, dan pembuatan laporan. Sistem ini tidak mencakup proses transaksi secara terperinci pada Apotek RR Family yang secara khusus untuk pengelolaan persediaan obat yang hanya akan bisa di akses oleh Admin dan Pemilik Apotek.
2. Aplikasi hanya difokuskan pada pengelolaan dari manajemen Persediaan obat yaitu pencatatan obat masuk, Pemantauan persediaan obat, dan laporan stok obat, laporan obat masuk, dan laporan obat keluar.
3. Aplikasi persediaan obat ini dibangun atau di khususkan menggunakan bahasa Pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database* dengan menggunakan *Framework Laravel* dan menggunakan *Visual Studio Code* sebagai teks editor.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Merancang dan mengembangkan aplikasi manajemen persediaan obat berbasis *website* untuk apotek RR Family desa Air Putih.
2. Memberikan solusi bagi apotek RR Family dalam mengatasi permasalahan terkait dengan pengelolaan persediaan obat.
3. Menyediakan Fitur laporan otomatis dan notifikasi obat yang akan mendekati batas minimum stok atau masa kadaluarsa yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara cepat melalui laporan bulanan yang dapat di unduh otomatis dan langsung di cetak.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Terciptanya pengolahan dan pengembangan aplikasi manajemen persediaan obat pada apotek RR Family Desa Air putih.
2. Sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan Persediaan Obat.
3. Sebagai Sarana untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan stok obat.
4. Menyediakan Informasi stok obat yang tersedia secara *up-to-date* sesuai dengan laporan obat masuk dan keluar.